

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Widyani Sekar Ramadhania¹, Anggit Dyah Kusumastuti², Prima Prihatini³

¹⁻³ Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi penulis : wddynn12@gmail.com, dyahanggit@yahoo.com, prihatiniprima@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of working capital turnover, liquidity, and asset growth on profitability in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. This research was conducted based on information on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research used a non-participant observation method and the determination of sampling used a purposive sampling method. There are 12 Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies as samples in this study. The results show that working capital turnover (WCTO), liquidity (Quick Ratio) partially has no effect and is not significant on profitability (ROE) and asset growth partially significant effect on profitability (ROE). The ability of the independent variable to explain the dependent variable is very low, it is indicated by the coefficient of determination R square of 15.1%.*

Keywords: *Profitability, Working Capital Turnover, Liquidity, Asset Growth, Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dan penentuan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 12 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCTO), likuiditas (Quick Ratio) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi R square sebesar 15,1%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, Sub Sektor Makanan dan Minuman, Manufaktur

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang berada dalam tahap pertumbuhan. Pada awal tahun 2021, kinerja pasar modal dinilai memiliki lonjakan yang positif di tengah kondisi perekonomian global yang tidak pasti setelah terjadinya Covid-19 dan ancaman resesi ekonomi dunia. Hal ini dibuktikan dari penambahan jumlah investor, perusahaan tercatat, serta kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pasar modal saat ini memiliki peran dan fungsi penting pada perekonomian Indonesia salah satunya pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Menurut Kementerian Perindustrian, (2022) perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* tumbuh cukup pesat di Indonesia hal ini dapat dilihat dari aspek kontribusi PDB. Industri makanan dan minuman merupakan penyumbang kontribusi paling besar pada triwulan II tahun 2021 yang mencapai nilai sebesar 38.42% serta memberikan

kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 6,66%. Ditengah tekanan akibat adanya pandemik Covid-19, kinerja industri sektor makanan dan minuman secara konsisten memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. dikarenakan tingginya permintaan kebutuhan pokok guna meningkatkan imunitas tubuh dalam upaya menjaga kesehatan.

Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* saat ini terus berlomba-lomba untuk melakukan peningkatan kinerja perusahaannya dan mencoba untuk mendapatkan dana dari para calon investor agar dapat bersaing dalam dunia bisnis. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk mampu bekerja lebih keras terutama dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Sehingga nantinya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan kepada para calon investor dalam mengambil keputusan berkaitan dengan aktivitas investasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa rasio yang meliputi, rasio likuiditas, akitivitas dan profitabilitas. Para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut ((Husnan, 2007), indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat melalui beberapa hal salah satunya perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *proxy Working Capital Turnover* sebagai variabel independen (X1). Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Menurut Riyanto, (2008), likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek dikenal dengan istilah “likuiditas”. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia di perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *proxy Quick Ratio* sebagai variabel independen (X2). Selanjutnya peneliti menggunakan variabel independen pertumbuhan aktiva sebagai (X3). Menurut ((Sudarmadji, A. M. & Sularto, 2007), pertumbuhan aktiva memengaruhi profitabilitas melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang memiliki tujuan dan manfaat untuk mampu menilai seberapa besar posisi keuangan dalam

rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sekaligus evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat mengetahui penyebab terjadinya kondisi perubahan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi para investor adalah sebagai alat pengambilan keputusan terhadap investasi yang akan dilakukan (Astuti, 2015).

Tujuan dari openelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), likuiditas (*Quick Ratio*) dan pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) terhadap profitabilitas (ROE) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Brigham F. Eugene & Joel, (2011) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan tersebut semakin bagus. Untuk mengukur dan menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan maka digunakan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir, (2019) perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar pada suatu periode tertentu.

Likuiditas

Likuiditas merupakan alat yang sering digunakan perusahaan dalam menganalisis suatu kemampuan dalam perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Contohnya seperti membayar listrik, PDAM, gaji karyawan, gaji lembur dan sebagainya. Dengan begitu rasio likuiditas sering dikatakan dengan *short term liquidity* Fahmi, (2017).

Pertumbuhan Aktiva

Menurut Maryanti, (2016) pertumbuhan aktiva merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aset. Pertumbuhan aktiva juga didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva (Harjito, D.A., 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* melalui pendekatan kuantitatif dengan mengambil data tahun 2020-2022, dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan aktiva terhadap profitabilitas.

Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dengan total jumlah perusahaan yaitu 42 perusahaan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2014) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.	42
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang <i>delisting</i> pada periode 2020-2022.	(10)
2. Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan selama periode tahun 2020-2022	(1)
3. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan informasi relevan berkaitan dengan variabel dalam penelitian	(4)
4. Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah	(2)
5. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba positif selama periode tahun 2020-2022	(13)
Perusahaan Sampel Penelitian	12
Total Sampel (n x periode penelitian) = (12 x 3 tahun)	36

Sumber: Hasil dari olah data penulis, 2023.

Jumlah sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh melalui laporan keuangan ringkasan kinerja perusahaan tercatat dan *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *food*

and beverage yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 melalui situs www.idx.co.id, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali, (2018) regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam perhitungan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

e = Error

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = *Working Capital Turnover*

X2 = *Quick Ratio*

X3 = *Asset Growth*

Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Pada penelitian ini perhitungan pada variabel tersebut yaitu seluruh penjualan dibagi dengan aktiva lancar yang sudah dikurangi dengan kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{(Total aktiva lancar – Total utang lancar)}}$$

(Kasmir, 2019)

2. Rasio Likuiditas

Pada penelitian ini peneliti melakukan perhitungan likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio*. Menurut Jumingan, (2014) menyatakan bahwa rasio untuk mengukur likuiditas adalah *acid test ratio* (disebut juga *quick ratio* atau *liquidity ratio*). *Quick ratio*

dihitung dengan membandingkan kas dan *quick asset* di satu pihak dengan utang jangka pendek di pihak lain. Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2019)

3. Pertumbuhan Aktiva (*Assets Growth*)

Pertumbuhan aktiva yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi penggunaan sumber dana hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri (Harjito, D.A., 2013). Dalam mengukur pertumbuhan aktiva adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aktiva} = \frac{\text{asset } t - \text{asset } t - 1}{\text{asset } t - 1} \times 100\%$$

(Harjito, D.A., 2013)

Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dimana penulis akan menggunakan perhitungan (*Return On Equity*). *Return On Equity* adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Berikut adalah rumus perhitungannya:

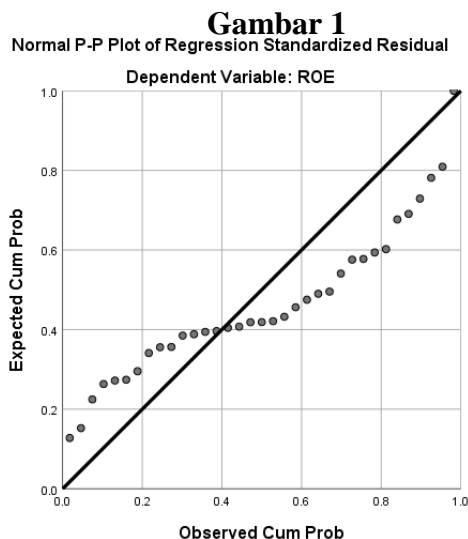
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Brigham F. Eugene & Joel, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dibawah ini dapat diketahui bahwa nilai statistik uji Normalitas *P-Plot* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Artinya, nilai residual berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.016	2.973		4.041	.000		
	WCTO (X1)	.327	.467	.112	.699	.490	.970	1.031
	Quick Ratio (X2)	.447	.808	.088	.553	.584	.980	1.021
	Asset Growth (X3)	.104	.037	.443	2.786	.009	.988	1.012

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada tabel 2 diperoleh nilai *tolerance* variabel perputaran modal kerja (WCTO) sebesar 0,970; nilai *tolerance* variabel likuiditas (*Quick Ratio*) memiliki nilai sebesar 0,980 dan nilai variabel pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) sebesar 0,988 yang semuanya memiliki nilai lebih dari 0,10.

Nilai VIF untuk variabel perputaran modal kerja (WCTO) bernilai sebesar 1,031; nilai VIF untuk variabel likuiditas (*Quick Ratio*) bernilai 1,021; sedangkan nilai VIF untuk variabel pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) bernilai 1.012 yang semuanya < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel hasil uji dibawah ini:

Tabel 3

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.475 ^a	.226	.151	14.75872	.226	3.017	3	31	.045	1.682

a. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, QUICK RATIO, WCTO
 b. Dependent Variable: ROE

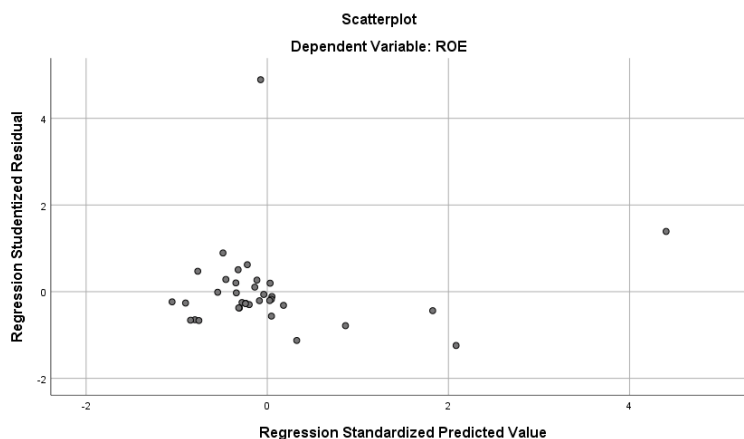
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.682, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai signifikan 5% dengan jumlah sampel 36 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k-1). Diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.682, nilai tersebut lebih besar dari nilai dL (1.2953) dan dU (1.6539) atau nilai $dU \leq d \leq 4-dU$ ($1.6539 \leq 1.682 \leq 2.3461$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada korelasi positif atau negatif.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*.

Gambar 2



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 2 dapat disimpulkan bahwa tampilan grafik *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.016	2.973		4.041	.000		
	WCTO (X1)	.327	.467	.112	.699	.490	.970	1.031
	Quick Ratio (X2)	.447	.808	.088	.553	.584	.980	1.021
	Asset Growth (X3)	.104	.037	.443	2.786	.009	.988	1.012

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan tabel 4 yang merupakan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,016 + 0,327 X1 + 0,447 X2 + 0,104 X3 + e$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$\alpha = 12,016$ artinya jika variabel perputaran modal kerja (WCTO), likuiditas (*Quick Ratio*), dan pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) nilainya sama dengan 0, maka nilai profitabilitas juga akan naik sebesar 12,016.

$b_1 = 0,327$ menunjukkan arah yang berhubungan positif (searah) antara perputaran modal kerja (WCTO) dengan profitabilitas (ROE). Tanda positif, artinya jika nilai perputaran modal kerja naik sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas (ROE) juga akan naik sebesar b_1 yaitu 0,327 dan sebaliknya.

$b_2 = 0,447$ menunjukkan arah yang berhubungan positif (searah) antara likuiditas (*Quick Ratio*) dengan profitabilitas (ROE). Tanda positif, artinya jika nilai perputaran modal kerja naik sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas (ROE) juga akan naik sebesar b_1 yaitu 0,447 dan sebaliknya.

$b_3 = 0,104$ menunjukkan arah yang berhubungan positif (searah) antara pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) dengan profitabilitas (ROE). Tanda positif, artinya jika nilai perputaran modal kerja naik sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas (ROE) juga akan naik sebesar b_1 yaitu 0,104 dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.016	2.973		4.041	.000
	WCTO (X1)	.327	.467	.112	.699	.490
	Quick Ratio (X2)	.447	.808	.088	.553	.584
	Asset Growth (X3)	.104	.037	.443	2.786	.009

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa sampel (n) = 36 dan jumlah variabel (k) = 3 maka diperoleh $df = 32$ ($n-k-1$) yang menunjukkan nilai t tabel sebesar 1.694. sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Equity*

Variabel ini menunjukkan nilai t hitung < t tabel ($0.699 < 1.694$) dan nilai signifikansinya lebih dari nilai α yaitu $0.490 > 0.05$ artinya variabel *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

B. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity*

Variabel ini menunjukkan nilai t hitung < t tabel ($0.553 < 1.694$) dan nilai signifikansinya lebih dari nilai α yaitu $0.584 > 0.05$ artinya variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

C. Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return On Equity*

Variabel ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel ($2.786 > 1.694$) dan nilai signifikansinya lebih dari nilai α yaitu $0.009 < 0.05$ artinya variabel *Asset Growth* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji Simultan (F)

Tabel 6

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1971.625	3	657.208	3.017	.045 ^b
	Residual	6752.412	31	217.820		
	Total	8724.038	34			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, QUICK RATIO, WCTO						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 diperoleh kesimpulan bahwa ($F_{hitung} > F_{tabel}$) = $3.017 > 2.90$, sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari α yaitu ($0,045 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
sw1	.475 ^a	.226	.151	14.75872	.226	3.017	3	31	.045
a. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, QUICK RATIO, WCTO									
b. Dependent Variable: ROE									

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,151 hal ini berarti bahwa 15,1% yang menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi cukup rendah oleh variabel perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan aktiva karena berada pada interval 0,00 – 0,199. Sisanya sebesar 84,9% (100%-15,1%) dijelaskan oleh variabel lain seperti perputaran utang, pertumbuhan penjualan, *Total Asset Turnover*, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Equity*

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja tidak akan menyebabkan perubahan pada profitabilitas. Selain itu ada faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, yaitu kenaikan kas yang dibatasi,

beban pokok penjualan yang meningkat, ketidakstabilan kas, pinjaman investasi, hutang pajak yang meningkat, dan piutang usaha yang mengakibatkan variabel lain lebih memengaruhi dibandingkan perputaran modal kerja, dimana terdapat dana yang lebih besar pada margin laba operasinya, artinya jika penjualan naik maka menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tinggi, tetapi beban pokok penjualan mengalami kenaikan yang mengakibatkan profitabilitas menurun. Penelitian ini didukung oleh (Arif dkk, 2015) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity*

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (*Quick Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Svitlik & Poutnik (2016), Menhard (2017), Nurul dkk (2017) dan Muliahadi (2020) yang menjelaskan bahwa *Quick Ratio* dan *Return On Equity* memiliki perubahan yang tidak proporsional, dimana dalam tiga tahun terakhir yaitu kurun waktu 2020-2022 *quick ratio* mengalami nilai yang naik dan turun sedangkan nilai *return on equity* tetap mengalami peningkatan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak memengaruhi nilai profitabilitas.

3. Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 3.017 dengan nilai signifikan 0.045. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan aktiva) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas) di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode tahun 2020-2022. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring, 2019) yang menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan SPSS 26, maka hasil penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), likuiditas (*Quick Ratio*) dan pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) terhadap profitabilitas (*Return On*

Equity) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial (uji t) variabel *Working Capital Turnover* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.699 < 1.694$) dan nilai signifikan sebesar $0.490 > 0.05$.
2. Pengujian secara parsial (uji t) variabel *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.553 < 1.694$) dan nilai signifikan sebesar $0.584 > 0.05$.
3. Pengujian secara parsial (uji t) variabel *Asset Growth* (X3) mempunyai berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2.786 > 1.694$) dan nilai signifikan sebesar $0.009 < 0.05$.
4. Pengujian secara simultan (uji F) variabel variabel independen (*Working Capital Turnover, Quick Ratio, Asset Growth*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($3.017 > 2.90$) dan nilai signifikan sebesar $0.045 < 0.050$.
5. Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0.151, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara simultan hanya sebesar 15,1% dan sisanya 84,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang diberikan peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Peneliti menyarankan kepada emiten untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih dipercaya khususnya bagi investor. Peneliti juga menyarankan untuk emiten terus meningkatkan perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan aktiva perusahaan agar laba perusahaan meningkat. Apabila laba suatu perusahaan meningkat maka perusahaan dapat melakukan kegiatan operasinya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan aktiva terhadap profitabilitas perusahaan, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian

ini hanya menggunakan variabel perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan aktiva untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan yang lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Astuti, P. R. (2015). Pengaruh Profitabilita, Size, Growth Oppurtunity, Likuiditas,dan Struktur Aktiva,Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Pandanaran* ISSN 2502-7697.
- Brigham F. Eugene, H. F., & Joel. (2011). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D.A., M. (2013). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Ekonisia.
- Husnan, S. (2007). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sembiring, M. L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2017. In *Progress in Retinal and Eye Research (Vol. 561, Issue 3)*. Universitas Medan Area.
- Sudarmadji, A. M. & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, vol.2.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.